



## Pendekatan Campuran dalam Penelitian Akuntansi: Sinergi antara Data Kuantitatif dan Kualitatif

### *Mixed Approaches in Accounting Research: Synergy between Quantitative and Qualitative Data*

Muammar Khaddafi<sup>1</sup>, Asma<sup>2</sup>, Tuti Astuti<sup>3</sup>, Wirdaneli<sup>4</sup>

Universitas Malikussaleh

Email: [khaddafi@unimal.ac.id](mailto:khaddafi@unimal.ac.id) [asma.220420080@mhs.unimal.ac.id](mailto:asma.220420080@mhs.unimal.ac.id) [tuti.220420086@mhs.unimal.ac.id](mailto:tuti.220420086@mhs.unimal.ac.id)  
[wirda.220420089@mhs.unimal.ac.id](mailto:wirda.220420089@mhs.unimal.ac.id)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 07-07-2025

Revised : 08-07-2025

Accepted : 10-07-2025

Published : 13-07-2025

#### Abstract

*Accounting research has rapidly evolved in response to the increasing complexity of issues faced by the business world and public policy. To address these challenges, the mixed methods approach has emerged as a methodological solution that combines the strengths of both quantitative and qualitative data. This approach offers a more comprehensive understanding of the phenomena under study by integrating statistical figures with contextual and interpretive insights. This article discusses the application of mixed methods in accounting and social research, the benefits it offers, and the challenges it presents. In addition, practical examples are provided to illustrate its real-world application. This study aims to encourage the use of mixed methods in addressing complex and multidimensional accounting research problems. This study employs a mixed methods approach with a descriptive and exploratory design aimed at examining the benefits, challenges, and applications of mixed methods in the context of accounting research. Data were collected through a literature review of various secondary sources, such as scholarly journals, methodological textbooks, and research articles related to the use of mixed methods in accounting and social science studies. The analysis was conducted thematically to identify common patterns and to compare the strengths and limitations of each approach. Additionally, this research utilized secondary data from previous studies that combined quantitative and qualitative methods to highlight trends and the relevance of mixed methods in research practice. The results from both qualitative and quantitative data were then analytically integrated to achieve a comprehensive and holistic understanding.*

**Keywords:** *Mixed methods, accounting research, research methodology.*

#### Abstrak

Penelitian akuntansi berkembang pesat seiring kompleksitas masalah yang dihadapi oleh dunia usaha dan kebijakan publik. Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan campuran (mixed methods) muncul sebagai solusi metodologis yang menggabungkan kekuatan data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap fenomena yang diteliti, menggabungkan angka-angka statistik dengan pemahaman kontekstual dan interpretatif. Artikel ini membahas penerapan pendekatan campuran dalam penelitian akuntansi dan sosial, manfaat yang ditawarkan, serta tantangan yang dihadapi. Selain itu, disajikan contoh penerapan nyata sebagai gambaran aplikatif. Penelitian ini bertujuan mendorong penggunaan pendekatan campuran dalam studi akuntansi yang kompleks dan multidimensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan desain deskriptif dan eksploratif yang bertujuan untuk mengkaji manfaat, tantangan, serta penerapan pendekatan campuran dalam konteks penelitian akuntansi. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku metodologi, dan artikel penelitian terkait penerapan metode campuran dalam studi



akuntansi dan sosial. Analisis dilakukan secara tematik terhadap isi literatur untuk mengidentifikasi pola-pola umum serta membandingkan keunggulan dan keterbatasan masing-masing pendekatan. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder dari beberapa studi terdahulu yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menunjukkan tren dan relevansi pendekatan campuran dalam praktik penelitian. Hasil dari data kualitatif dan kuantitatif kemudian diintegrasikan secara analitis guna memperoleh pemahaman yang utuh dan komprehensif.

**Kata Kunci: Pendekatan campuran, penelitian akuntansi, metodologi penelitian.**

## **PENDAHULUAN**

Penelitian dalam bidang akuntansi telah mengalami perkembangan pesat, seiring dengan meningkatnya kompleksitas dunia bisnis, dinamika regulasi, serta tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Akuntansi bukan lagi sekadar proses pencatatan dan pelaporan angka, tetapi telah menjadi disiplin yang juga melibatkan aspek sosial, perilaku, dan etika. Oleh karena itu, metode penelitian dalam akuntansi juga turut berevolusi untuk dapat menjawab kebutuhan akan pemahaman yang tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga kontekstual. Salah satu pendekatan yang mulai banyak digunakan oleh peneliti untuk menangkap kompleksitas tersebut adalah pendekatan campuran (*mixed methods*), yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu desain penelitian.

Pendekatan kuantitatif, yang selama ini dominan dalam penelitian akuntansi, memiliki kekuatan dalam hal pengukuran yang objektif, generalisasi hasil, dan uji hipotesis melalui data statistik. Namun, pendekatan ini sering kali kurang mampu menjelaskan fenomena sosial dan psikologis yang mendasari data keuangan, seperti motivasi manajer dalam melakukan manipulasi laba, persepsi stakeholder terhadap laporan keberlanjutan, atau dampak budaya organisasi terhadap praktik audit. Di sisi lain, pendekatan kualitatif mampu menyajikan kedalaman pemahaman terhadap konteks sosial, nilai, dan makna yang mendasari angka-angka akuntansi tersebut, tetapi sering dianggap memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi.

Dalam konteks inilah pendekatan campuran menjadi relevan. Dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut, peneliti tidak hanya dapat memperoleh data kuantitatif yang kuat untuk menguji hubungan antar variabel, tetapi juga bisa menjelaskan mengapa hubungan tersebut terjadi melalui wawasan kualitatif. Misalnya, ketika sebuah penelitian menemukan adanya hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan minat investor, pendekatan campuran memungkinkan peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana investor memaknai informasi tersebut dan bagaimana hal itu mempengaruhi keputusan mereka.

Di bidang akuntansi, pendekatan campuran sangat potensial digunakan dalam berbagai topik, seperti tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan, audit, manajemen laba, hingga akuntansi sektor publik. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya sudut pandang dalam penelitian tetapi juga meningkatkan relevansi dan kontribusi praktis dari hasil penelitian terhadap dunia usaha dan pembuat kebijakan. Melalui pemanfaatan pendekatan campuran, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kenyataan secara lebih menyeluruh, memperkuat keabsahan data, serta menjawab berbagai persoalan yang tidak bisa dijelaskan hanya melalui satu jenis metode saja.



## **KAJIAN TEORI**

Pendekatan campuran merupakan metode penelitian yang memadukan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian studi. Menurut Creswell (2014), pendekatan campuran digunakan ketika peneliti membutuhkan pemahaman mendalam sekaligus data statistik yang kuat untuk menjelaskan fenomena tertentu. Dalam penelitian akuntansi, pendekatan ini dapat menjawab kebutuhan terhadap pemahaman angka (kuantitatif) serta narasi di balik angka tersebut (kualitatif).

Metode kuantitatif dalam akuntansi biasanya mencakup analisis regresi, uji hipotesis, dan statistik deskriptif untuk menilai hubungan antar variabel atau menguji model keuangan. Di sisi lain, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami perilaku, budaya organisasi, persepsi manajer, atau etika profesional akuntan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, peneliti dapat mengkompensasi kelemahan masing-masing metode dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih kaya.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan campuran dalam akuntansi mampu meningkatkan pemahaman terhadap berbagai isu seperti pengungkapan laporan keuangan, penerapan standar akuntansi, hingga pengaruh budaya organisasi terhadap praktik audit. Oleh karena itu, pendekatan ini menjadi alternatif yang kuat dan fleksibel bagi para peneliti akuntansi masa kini.

### **Manfaat Pendekatan Campuran**

Pendekatan campuran dalam penelitian memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, khususnya dalam konteks studi yang kompleks seperti akuntansi dan ilmu sosial. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan data kuantitatif yang bersifat numerik dan objektif dengan data kualitatif yang bersifat naratif dan kontekstual, peneliti dapat memahami suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini juga meningkatkan validitas penelitian karena memungkinkan adanya triangulasi data, yaitu verifikasi hasil dari dua jenis metode yang berbeda. Selain itu, pendekatan campuran memperkuat interpretasi hasil penelitian karena data kuantitatif yang bersifat statistik dapat dijelaskan lebih dalam melalui wawancara, observasi, atau narasi kualitatif. Keunggulan lainnya adalah sifatnya yang fleksibel dan adaptif, di mana peneliti dapat menyesuaikan desain dan teknik pengumpulan data sesuai kebutuhan penelitian di lapangan. Dengan manfaat-manfaat tersebut, pendekatan campuran menjadi sangat relevan bagi peneliti yang ingin mendapatkan hasil yang komprehensif dan kontekstual.

### **Tantangan dalam Pendekatan Campuran**

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, pendekatan campuran juga menghadirkan tantangan yang tidak dapat diabaikan oleh peneliti. Tantangan pertama adalah kompleksitas dalam merancang penelitian, karena pendekatan ini membutuhkan strategi integrasi yang jelas antara metode kuantitatif dan kualitatif. Peneliti harus memiliki kemampuan untuk menggabungkan dua paradigma yang secara epistemologis berbeda dalam satu desain yang koheren. Selain itu, pendekatan ini menuntut waktu dan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan metode tunggal, karena peneliti perlu melakukan dua jenis pengumpulan dan analisis data. Tantangan berikutnya adalah kebutuhan akan kompetensi ganda, di mana peneliti harus menguasai teknik analisis statistik



sekaligus mampu melakukan interpretasi kualitatif yang mendalam. Tidak hanya itu, penggabungan hasil dari kedua jenis data juga memerlukan ketelitian agar keduanya dapat saling melengkapi dan tidak justru menimbulkan kontradiksi. Oleh karena itu, penerapan pendekatan campuran memerlukan kesiapan metodologis, logistik, dan keahlian yang memadai agar dapat menghasilkan penelitian yang efektif dan terpercaya.

### **Contoh Penerapan dalam Penelitian Sosial dan Akuntansi**

#### **1. Penelitian Sosial**

Dalam studi tentang efektivitas program bantuan sosial, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur jumlah penerima manfaat, tingkat kepuasan, dan peningkatan kesejahteraan. Sementara itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dapat menggali pengalaman penerima bantuan dan tantangan dalam mengakses program. Hasilnya, peneliti tidak hanya mengetahui angka keberhasilan program, tetapi juga faktor-faktor sosial yang memengaruhi efektivitasnya.

#### **2. Penelitian Akuntansi**

Dalam penelitian tentang pengaruh implementasi Sustainability Reporting (pelaporan keberlanjutan) terhadap keputusan investor, data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara keberadaan laporan keberlanjutan dengan tingkat investasi melalui regresi. Sementara data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan investor dan manajer perusahaan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap nilai tambah dari laporan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun laporan keberlanjutan berpengaruh secara statistik, persepsi positif dari manajemen dan transparansi perusahaan justru menjadi faktor yang lebih menentukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari studi pustaka yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan campuran semakin mendapat perhatian dalam penelitian akuntansi, terutama dalam dekade terakhir. Penelusuran terhadap berbagai jurnal internasional dan nasional mengungkapkan bahwa peneliti akuntansi mulai menyadari keterbatasan pendekatan tunggal—baik kuantitatif maupun kualitatif—dalam memahami fenomena yang kompleks. Pendekatan campuran dianggap mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan menggabungkan keunggulan metode kuantitatif yang bersifat objektif dan generalisatif, dengan metode kualitatif yang bersifat kontekstual dan mendalam.

Dalam konteks kuantitatif, penelitian akuntansi sering menggunakan teknik analisis statistik seperti regresi, korelasi, dan structural equation modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel, misalnya hubungan antara kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Namun, hasil dari studi tersebut belum cukup menjelaskan mengapa hubungan tersebut terjadi. Di sinilah pendekatan kualitatif memberikan nilai tambah, seperti melalui wawancara mendalam terhadap praktisi akuntansi atau analisis dokumen internal perusahaan, yang bisa mengungkapkan faktor-faktor sosial, budaya organisasi, dan persepsi individu yang mendasari perilaku keuangan tersebut.

Contohnya, dalam studi pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting), pendekatan kuantitatif mampu menunjukkan adanya pengaruh positif laporan keberlanjutan terhadap keputusan



investasi. Akan tetapi, ketika ditelusuri lebih lanjut dengan wawancara kualitatif, ditemukan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan angka-angka laporan, tetapi juga memperhatikan gaya komunikasi, transparansi narasi, dan kepercayaan terhadap manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kuantitatif saja tidak cukup untuk memahami dimensi sosial dari keputusan ekonomi.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pendekatan campuran sangat efektif diterapkan dalam topik-topik seperti:

1. Audit internal dan eksternal,
2. Akuntansi manajemen,
3. Pengungkapan informasi keuangan berbasis lingkungan dan sosial, serta
4. Persepsi etis dalam pengambilan keputusan akuntansi.

Dalam berbagai jurnal terpilih, model penelitian yang menggabungkan survei (kuantitatif) dengan wawancara (kualitatif) mampu menghasilkan insight yang lebih mendalam dan aplikatif, khususnya bagi pemangku kepentingan seperti auditor, regulator, dan manajer keuangan.

Namun, studi pustaka ini juga mengungkap bahwa penerapan pendekatan campuran belum optimal, terutama dalam penelitian-penelitian lokal di Indonesia. Banyak peneliti masih terfokus pada salah satu pendekatan, baik karena keterbatasan pemahaman metodologis, ketersediaan data, maupun keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas peneliti dalam memahami dan menerapkan pendekatan campuran menjadi penting, agar hasil penelitian akuntansi tidak hanya valid secara statistik, tetapi juga kaya secara kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan campuran tidak hanya relevan dalam konteks penelitian akuntansi modern, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam hal validitas, kedalaman, dan kebermanfaatan hasil penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini sangat direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas dan strategis, terutama dalam menjawab isu-isu akuntansi yang melibatkan aspek teknis sekaligus sosial.

## **KESIMPULAN**

Pendekatan campuran merupakan metode penelitian yang kuat untuk menjawab permasalahan kompleks dalam ilmu akuntansi dan sosial. Dengan menggabungkan kekuatan data kuantitatif dan kualitatif, pendekatan ini tidak hanya memperkuat validitas hasil tetapi juga memperkaya konteks dan interpretasi. Meskipun terdapat tantangan seperti kompleksitas desain dan kebutuhan sumber daya yang tinggi, manfaat yang ditawarkan jauh lebih besar. Penggunaan pendekatan ini dapat mendorong penelitian yang lebih bermakna, aplikatif, dan berdampak nyata di dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, pendekatan campuran layak menjadi pilihan utama dalam penelitian akuntansi modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Raco, J. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Grasindo.



Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Alfabeta.

Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *Mixed methodology: Combining qualitative and quantitative approaches*. Sage Publications.